



PANDUAN TATA IBADAH RUMAH (KELUARGA) - OFFLINE MINGGU, 21 November 2021

PERSIAPAN

Persiapkan Diri dan Hati saat hendak melaksanakan Ibadah di Rumah.

PEMIMPIN: Shalom, kita bersyukur kepada Bapa di Surga yang mengaruniakan kepada kita kasih dan sukacita yang besar kepada kita. Halleluiah.

Mari kita menyembah Tuhan dengan menyanyikan pujian: **“Kubawa Korban Syukur”**. *(Boleh pilih lagu yang lain).*

Saat kumasuk ke hadirat-Mu
Kutersungkur dan sembah-Mu
Kupersembahkan korban syukurku
Yang terbaik bagi-Mu

Reff: Kubawa korban syukur
Ke tempat kudus-Mu Tuhan
Hatiku limpah dengan syukur
S'bab Tuhan baik, selamanya

Kubawa korban syukur
Ke tempat kudus-Mu Tuhan
Hatiku limpah dengan syukur
S'bab Tuhan baik, ho-wo-oo
S'bab Tuhan baik

(Cat: boleh diulang 1-2 kali lalu bermazmur menyembah Tuhan).

PEMIMPIN: “Doa Pembukaan”. *(Boleh meminta salah satu anggota keluarga memimpin doa).*

PUJIAN BAGI TUHAN

Kita semua adalah satu di dalam keluarga Bapa Surgawi. Kita harus hidup saling mengasihi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya agar kemuliaan-Nya dinyatakan atas kita. Mari kita menyanyikan pujian: **“Satukanlah Hati Kami”**. *(Boleh lebih dari 1 lagu dan pilih sendiri).*

Satukanlah hati kami
‘Tuk memuji dan menyembah
Oh Yesus Tuhan dan Rajaku

Eratkanlah tali kasih
Di antara kami semua
Oh Yesus Tuhan dan Rajaku

Reff: Bergandengan tangan dalam satu kasih
Bergandengan tangan dalam satu iman
Saling mengasihi, di antara kami
Keluarga Kerajaan Allah

MENYAMBUT FIRMAN TUHAN

PEMIMPIN: Kita akan menikmati kebenaran Firman Tuhan melalui sharing hari ini. Mari kita sambut dengan menyanyikan pujian: **“Hati Sebagai Hamba”**. *(Boleh pilih lagu yang lain).*

Ku tak membawa apa pun juga
Saat kudatang ke dunia
Kutinggal semua pada akhirnya
Saat kukembali ke surga

Reff: Inilah yang kupunya, hati sebagai hamba
Yang mau taat dan setia pada-Mu Bapa
Kemana pun kubawa hati yang menyembah
Dalam roh dan kebenaran sampai selamanya

FIRMAN TUHAN

SHARING DAN DISKUSI FIRMAN TUHAN. (DURASI ± 20-25 MENIT).

Tema: “MENGATASI KETAMAKAN”

Ayat Bacaan : **1 TIMOTIUS 6:17-19**

Allah memberi peringatan keras bahwa manusia tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan. Artinya manusia harus memilih mengabdikan kepada Allah atau kepada Mammon. Hal ini mengingatkan kita bahwa uang bisa menjadi sesuatu yang sangat mengikat diri kita sehingga kita meninggalkan Allah.

Agar kita dapat mengatasi ketamakan akan uang, ada 3 hal yang harus kita ingat, yaitu:

1. PEMBERIAN UNTUK DINIKMATI

Kitab Pengkhotbah pernah berkata bahwa untuk dapat menikmati adalah suatu karunia dari Allah. Sebagian orang berlomba-lomba untuk menumpuk harta kekayaannya tanpa pernah mampu untuk menikmati kekayaannya. Waktu yang habis untuk mengumpulkan harta, tak sebanding dengan kemampuan menikmatinya. Alhasil hidupnya menjadi menderita walaupun bergelimang oleh harta.

2. PEMBERIAN UNTUK DIBAGIKAN

Cara agar hati kita tidak melekat oleh harta adalah dengan belajar memberi. Murah hati adalah salah satu buah yang dihasilkan oleh orang-orang yang hidupnya melekat kepada Tuhan. Terlebih di tengah situasi pandemi seperti ini, sudah saatnya kita belajar untuk peduli terhadap sesama kita. Tahukah Anda bahwa terlebih berbahagia orang untuk memberi daripada menerima?

3. PEMBERIAN UNTUK DIGUNAKAN

Firman Tuhan juga mengingatkan bahwa kehidupan manusia di dunia ini hanya sementara. Oleh sebab itu penting bagi kita menggunakan berkat yang sudah Tuhan berikan untuk mengumpulkan harta yang kekal. Ingat bahwa Tuhan mengajarkan agar berkat yang diterima itu tidak boleh semuanya habis dimakan, tetapi ada sebagian yang harus kita tabur sebagai benih.

(Cat: Setiap anggota keluarga mendapat kesempatan dalam ibadah ini, setidaknya membaca Alkitab bagi anak yang sudah bisa baca tulis).

RESPON TERHADAP FIRMAN TUHAN

Hidup yang kita jalani adalah anugerah Tuhan yang melaluinya, kita dapat menjadi berkat dan kesaksian bagi banyak orang. Mari kita menyanyikan pujian: **“Tidak Dengan Tangan Hampa”**

Tidak dengan tangan yang hampa
Kudatang ke hadirat-Mu
Menyatakan rasa syukurku
Atas s'gala berkat-Mu

Tidak dengan tangan yang hampa
Kusujud menyembah-Mu
Persembahkan s'luruh hidupku
Di atas mezbah-Mu

Reff: Segalanya yang kumiliki
Semuanya dari pada-Mu
Kan kubawa persembahanku
Yang terbaik hanya bagi-Mu

PEMIMPIN: Mari kita mengucap syukur atas Firman Tuhan yang telah kita dengar bersama.

PERSEMBAHAN

PEMIMPIN: Tuhan adalah sumber berkat dalam hidup kita dan kita mau menjadi saluran berkat bagi yang lain. Untuk itu kita mau memberikan “korban syukur yaitu persembahan” kepada Tuhan.

Mari kita berdoa:.....

(Persembahan dapat dikumpulkan dan dibawa ke Gereja atau disetor ke rekening gereja).

DOA SYAFAAT

PEMIMPIN MEMBAGI POKOK DOA + PENDOANYA:

- a. Berdoa agar Tuhan memberkati kita untuk menjadi saluran berkat bagi orang lain, sehingga pemberian kita bisa dinikmati oleh
- b. Berdoa agar Tuhan memampukan kita menjadi orang-orang yang baik dan murah hati.
- c. Berdoa agar Tuhan memberikan kita hikmat serta kebijaksanaan untuk dapat mengelola berkat yang Tuhan berikan dengan tepat dan benar.

PENUTUP DAN BERKAT

PEMIMPIN: DOA PENUTUP DAN DOA BERKAT

Doa Penutup : -----

Doa Berkat :

Kiranya berkat dan kemuliaan Tuhan dikaruniakan kepada kita semua menjadikan kita orang-orang yang murah hati. Amin.

----- IBADAH SELESAI -----